

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Metode penelitian deskriptif analitis menurut Heryadi (2014:43-44) adalah metode yang bersifat survey dengan cara mengumpulkan data dasar dari suatu subjek, lalu data tersebut dibahas secara analitik supaya menemukan jalan keluar dari fenomena yang terdapat pada subjek tersebut. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Heryadi, penulis bermaksud untuk mencoba menganalisis dan mendeskripsikan unsur intrinsik, struktur drama, dan unsur pendukung khususnya dari aspek penata pentas dan penata artistik yang terdapat pada film pendek *Lutung Kasarung* dari saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS UNY. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis video pementasan drama tersebut yaitu menggunakan pendekatan struktural yang dijadikan sebagai alternatif bahan ajar drama di kelas XI. Heryadi (2014:43) mengemukakan bahwa terdapat prosedur deskriptif analitis dalam mengkaji objek yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan deskriptif analitis
2. Menyusun instrumen dan rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Tahapan-tahapan dalam metode deskriptif analitis menurut Heryadi ini yang

menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian.

B. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian merupakan garis besar dari sebuah penelitian yang menjadi fokus masalah yang dikaji oleh peneliti yang membuat penelitian menjadi lebih terarah. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Berdasarkan pengertian yang diungkapkan Heryadi, fokus penelitian penulis dalam penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik, struktur drama, serta kesesuaian unsur drama tersebut dengan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan hal-hal yang terlibat dalam penelitian misalnya orang, benda, atau tempat. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:236) yang menyatakan bahwa subjek dalam penelitian terdiri dari orang yang terlibat dan diamati dalam sebuah penelitian. Pendapat lain diungkapkan oleh Anggito (2018:75) yang menyatakan bahwa subjek penelitian terdiri dari peneliti itu sendiri atau orang yang memiliki peran dalam membantu penelitian dalam mengumpulkan atau mengolah data yang diperlukan. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan pengertian subjek penelitian adalah orang, benda, atau tempat yang terlibat dalam proses penelitian. Subjek dalam penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai responden dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS UNY, pendidik Bahasa Indonesia kelas XI

(SMK Hepweti Ciamis, SMK Al-Fattah, dan SMA Informatika Ciamis), 1 orang pegiat sastra, 1 orang ahli media, dan peserta didik kelas XI SMK Al-Fattah.

Subjek penelitian yang digunakan adalah film pendek Lutung Kasarung dalam saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS UNY. Dalam penelitian ini, pendidik bahasa Indonesia kelas XI dari tiga sekolah menjadi informan dan dua di antaranya menjadi validator dalam penelitian. Informasi yang didapatkan berupa ketersediaan bahan ajar drama untuk kelas XI sekaligus memberikan validasi terhadap data yang telah diolah dan disajikan oleh penulis.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang diidentifikasi dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2013:215) berpendapat bahwa objek penelitian berupa situasi sosial yang ingin diketahui di dalamnya seperti sudut pandang orang yang mengobrol atau aktifitas dalam sebuah keluarga. Objek dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik, struktur drama, unsur pendukung sebagai pementasan, serta kesesuaian bahan ajar dengan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum.

Pengambilan sampel yang digunakan penulis menggunakan *total sampling*. *Total sampling* atau *sampling jenuh* menurut Sugiyono (2013: 85) adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Alasan penulis menggunakan teknik ini karena penulis hanya memiliki 1 film pendek yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ilmiah yang dibutuhkan, penulis memerlukan

teknik-teknik yang sesuai dengan penelitian untuk mengumpulkan data. Sugiyono mengemukakan (2013:137),

Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Heryadi (2014:71) juga mengungkapkan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Sugiyono yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan angket/kuesioner.

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung. Menurut Sugiyono (2013:145), “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.” Ciesielska (Rosyada, 2020:162) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, semua unsur yang terdapat dalam ruang merupakan hal yang harus diteliti karena merefleksikan perbuatannya. Hal itulah yang menyebabkan terdapat pembagian unsur dalam observasi yaitu sebagai berikut.

- a. Ruang tempat fenomena terjadi, seperti di lapangan, di perpustakaan, dan lain sebagainya.

- b. Benda yang dipakai oleh masyarakat dalam melaksanakan fenomena yang diamati, seperti makanan, mein, buku, dan lain-lain.
- c. Orang yang melakukan fenomena.
- d. Interaksi yang dilakukan
- e. Interaksi yang dilakukan, misalnya bagaimana proses melakukan fenomena tersebut.

Penulis melakukan observasi di SMK Hepweti Ciamis, SMA Informatika Ciamis, dan SMK Al-Fattah dengan melakukan pengamatan di perpustakaan.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan penulis saat mengumpulkan data awal seperti saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, teknik wawancara juga digunakan oleh peneliti saat ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Menurut Sugiyono (2013:231), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.”

Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Heryadi (2014:74) juga berpendapat bahwa teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber. Data yang dikumpulkan dalam wawancara berisi pendapat, harapan, aspirasi, keyakinan, persepsi, dan sebagainya. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis

menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan mengenai bahan ajar yang digunakan di SMK Al-Fattah, SMK Hepweti Ciamis, dan SMA Informatika Ciamis.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Pendidik

Nama :

Instansi :

Data yang Dibutuhkan	Materi Pertanyaan	Jawaban
Bahan ajar drama	Apakah terdapat kendala dalam pembelajaran drama?	Uraian
	Bahan ajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran drama?	
	Selain teks drama, apakah pernah menyajikan drama dalam bentuk yang lain, misalnya audio visual atau audio?	
	Bagaimana perbedaan respon siswa ketika diberikan contoh drama berupa video dan teks drama?	
	Apakah terdapat kendala dalam mencari bahan ajar drama?	
	Apakah bahan ajar digunakan secara berulang atau bervariasi?	

3. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan peneliti dengan cara menelusuri literatur yang berkenaan dengan teori yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:291), “Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.”

4. Kuesioner/angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Menurut Sugiyono (2013:142), kuesioner merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan ataupun pertanyaan tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawab. Penulis menggunakan teknik kuesioner untuk memperoleh data berupa penilaian dari para validator terhadap hasil analisis penulis. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Heryadi (2014:78), “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).”

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan oleh penulis yaitu pengolahan data deduktif. Heryadi (2014: 113) mengatakan bahwa penelitian yang bersifat analisis menggunakan teknik pengolahan data dengan pola deduktif. Pola tersebut diawali dengan landasan teori yang berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, lalu terdapat data yang di dalamnya mengandung fenomena, selanjutnya data tersebut dibahas berdasarkan teori yang dijadikan landasan.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013:246) mengungkapkan, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*”

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini, penulis mencatat data yang diperoleh dengan teliti. Penulis memilih hal pokok dengan memfokuskan kepada hal-hal yang penting supaya dapat mempermudah penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya, penulis melakukan penyajian data dengan melakukan analisis menggunakan pendekatan struktural. Pada tahap ini, penulis menganalisis unsur intrinsik, struktur drama, dan unsur pendukung pada film pendek *Lutung Kasarung*.

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi* atau Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan baru yang menjawab rumusan masalah. Namun sebelum itu, penulis melakukan validasi film pendek *Lutung Kasarung* kepada validator untuk memastikan bahan ajar layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik. Selanjutnya, penulis membuat modul Bahasa Indonesia yang berisi materi dan film pendek *Lutung Kasarung*. Setelah selesai, penulis melakukan uji validitas modul oleh validator. Aspek yang diukur berupa poin pertanyaan sesuai pedoman skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013:93), “Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.” Sugiyono (2013:93)

juga mengungkapkan bahwa terdapat jawaban yang bisa diberikan pada setiap instrumen dalam skala likert yaitu sebagai berikut.

- | | | |
|----|-------------------|---|
| 1. | Sangat baik | 4 |
| 2. | Baik | 3 |
| 3. | Tidak baik | 2 |
| 4. | Sangat tidak baik | 1 |

Mengacu pada pendapat tersebut, penulis menyesuaikan pilihan pada skala penilaian menjadi sangat sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013:102), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Artinya, instrumen penelitian adalah kerangka analisis sebagai alat untuk memperoleh data teks drama. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu peneliti itu sendiri dalam memberikan pandangan subjektif terhadap data yang diteliti seperti pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan terhadap teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti. Lalu peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan perspektif pribadi.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:222), “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.”

Format analisis yang penulis siapkan yaitu sebagai berikut.

1. Format Analisis Struktur Drama dalam Film Pendek

Tabel 3. 2
Format Analisis Babak dalam Film Pendek

Judul: Lutung Kasarung dalam Saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS		
UNY: https://bit.ly/filmlutungkasarung		
Nama Babak	Elemen	Hasil Analisis

Tabel 3. 3
Format Analisis Adegan dalam Film Pendek

Judul: Lutung Kasarung dalam Saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS		
UNY: https://bit.ly/filmlutungkasarung		
Nama Adegan	Elemen	Hasil Analisis

Tabel 3. 4
Format Analisis Dialog, Prolog, dan Epilog dalam Film Pendek

Judul: Lutung Kasarung dalam Saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS		
UNY: https://bit.ly/filmlutungkasarung		
Elemen (Dokumentasi)	Bukti (Menit)	Hasil Analisis

2. Format Analisis Unsur Intrinsik Film pendek

Tabel 3. 5
Format Analisis Alur Film pendek

Judul: Lutung Kasarung dalam Saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS		
UNY: https://bit.ly/filmlutungkasarung		
Tahapan Alur	Elemen	Hasil Analisis

--	--	--

Tabel 3. 6

Format Analisis Tokoh dan Penokohan Film pendek

Judul: Lutung Kasarung dalam Saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS			
UNY: https://bit.ly/filmlutungkasarung			
Nama Tokoh	Jenis Tokoh	Elemen	Hasil Analisis

Tabel 3. 7

Format Analisis Latar Film Pendek

Judul: Lutung Kasarung dalam Saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS		
UNY: https://bit.ly/filmlutungkasarung		
Jenis Latar	Elemen	Hasil Analisis

Tabel 3. 8

Format Analisis Tema dan Amanat Film pendek

Judul: Lutung Kasarung dalam Saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS		
UNY: https://bit.ly/filmlutungkasarung		
Elemen (Dokumentasi)	Bukti (Menit)	Hasil Analisis

Tabel 3. 9

Format Analisis Unsur Pendukung Film pendek

Judul: Lutung Kasarung dalam Saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS			
UNY: https://bit.ly/filmlutungkasarung			
Unsur Pendukung Drama	Elemen (Dokumentasi)	Bukti (Menit)	Hasil Analisis
Tata Rias dan busana			
Dekorasi			

Judul: Lutung Kasarung dalam Saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS UNY: https://bit.ly/filmlutungkasarung			
Unsur Pendukung Drama	Elemen (Dokumentasi)	Bukti (Menit)	Hasil Analisis
Tata musik dan efek suara			

Tabel 3. 10

Format Analisis Hubungan Antar Unsur Film pendek

Judul: Lutung Kasarung dalam Saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS UNY: https://bit.ly/filmlutungkasarung		
No.	Hubungan Antar Unsur	Hasil Analisis
1.	Hubungan tema dengan alur	
2.	Hubungan tema dengan latar	
3.	Hubungan tema dengan tokoh	
4.	Hubungan tema dengan amanat	
5.	Hubungan tokoh, alur, latar, amanat, dan tema	

3. Format Analisis Kesesuaian Kriteria Bahan Ajar Sesuai Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 Revisi

Tabel 3. 11

Format Analisis Kesesuaian Kriteria Bahan Ajar Sesuai Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 Revisi

No.	Kriteria Bahan Ajar Sesuai Kurikulum 2013	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Sesuai dengan tujuan pembelajaran		
2	Menjabarkan tujuan pembelajaran		
3	Relevan dengan kebutuhan peserta didik		
4	Sesuai dengan kebutuhan masyarakat		
5	Mempertimbangkan norma yang berlaku		
6	Tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis serta logis		
7	Bersumber dari buku sumber yang baku, keahlian		

No.	Kriteria Bahan Ajar Sesuai Kurikulum 2013	Sesuai	Tidak Sesuai
	masyarakat, dan fenomena alam		

Tabel 3. 12
Format Analisis Kesesuaian Kriteria Bahan Ajar Sastra

No.	Kriteria Bahan Ajar Sastra	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bahasa		
2.	Psikologi		
3.	Latar Belakang Budaya		

3. Format Validasi Bahan Ajar oleh Pendidik dan Praktisi sastra

Tabel 3. 13
Instrumen Validasi Bahan Ajar oleh Pendidik

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
1.	Struktur drama	Babak, adegan, dialog, prolog, dan epilog.	a. Sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> terdapat 5 aspek struktur drama. b. Cukup sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> terdapat 4 aspek struktur drama. c. Kurang sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 3 aspek struktur drama d. Tidak sesuai, apabila dalam film pendek				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
			<i>Lutung Kasarung</i> hanya memuat 2 aspek atau kurang.				
2.	Unsur intrinsik	Tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan amanat.	<p>a. Sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 5 aspek unsur intrinsik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 4 aspek unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 3 aspek unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> hanya memuat 2 aspek atau kurang.</p>				
3.	Kesesuaian dengan kurikulum	Kurikulum 2013 revisi: Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran Kurikulum merdeka: Alur tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, dan tujuan	<p>a. Sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> terdapat 3 aspek kurikulum.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila terdapat 2 aspek kurikulum.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila terdapat 1 aspek kurikulum.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila tidak terdapat aspek kurikulum.</p>				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
		pembelajaran					
4.	Kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra	Bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya.	<p>a. Sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 3 aspek kriteria bahan ajar sastra.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 2 aspek kriteria bahan ajar sastra</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 1 aspek kriteria bahan ajar sastra.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> tidak sesuai kriteria bahan ajar sastra.</p>				
Catatan:							

Tabel 3. 14
Instrumen Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi Sastra

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
1.	Struktur drama	Babak, adegan,	a. Sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung</i>				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
		dialog, prolog, dan epilog.	<p><i>Kasarung</i> terdapat 5 aspek struktur drama.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> terdapat 4 aspek struktur drama.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 3 aspek struktur drama</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> hanya memuat 2 aspek atau kurang.</p>				
2.	Unsur intrinsik	Tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan amanat.	<p>a. Sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 5 aspek unsur intrinsik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 4 aspek unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 3 aspek unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> hanya memuat 2 aspek atau kurang.</p>				
3.	Hubungan antar unsur	1. Hubungan antara tema	a. Sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung</i>				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
		<p>dengan alur</p> <p>2. Hubungan tema dengan latar</p> <p>3. Hubungan tokoh dengan tema</p> <p>4. Hubungan tema dengan amanat</p> <p>5. Hubungan tokoh, alur, latar, amanat, dan tema.</p>	<p><i>Kasarung</i> terdapat 5 aspek hubungan antar unsur.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila terdapat 4 aspek hubungan antar unsur.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila terdapat 3 aspek hubungan antar aspek.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila hanya terdapat 2 aspek atau kurang.</p>				
4.	Kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra	Bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya.	<p>a. Sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 3 aspek kriteria bahan ajar sastra.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 2 aspek kriteria bahan ajar sastra</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> memuat 1 aspek kriteria bahan ajar sastra.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam film pendek <i>Lutung Kasarung</i> tidak sesuai kriteria bahan ajar</p>				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
			sastra.				
Catatan:							

LEMBAR VALIDASI

(Bahan Ajar Analisis Film Pendek *Lutung Kasarung* berupa Modul)

Identitas Validator

Nama :
 NIP :
 Pekerjaan :
 Instansi :

Petunjuk

1. Ibu/Bapak dimohon untuk mengisi angket untuk memvalidasi bahan ajar drama film pendek *Lutung Kasarung* untuk kelas XI.
2. Pengisian lembar dilakukan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom angka yang akan dipilih sesuai dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai 4
 Cukup sesuai 3
 Kurang sesuai 2

Tidak sesuai 1

Ibu/Bapak dimohon ketersediaannya untuk memberikan komentar/saran untuk bahan perbaikan modul ini pada bagian akhir lembar validasi.

4. Instrumen Penilaian Hasil Uji Coba Film Pendek

Tabel 3. 15
Instrumen Penilaian Hasil Uji Coba Film Pendek Lutung Kasarung kepada Peserta Didik

No	Pertanyaan	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Tema apa yang terdapat dalam film pendek “Lutung Kasarung”? sebutkan alasannya!	2	3	6
		1		
		0		
2	Sebutkan dialog yang kalian sukai dalam salah satu adegan difilm pendek tersebut!	1	2	2
		0		
3	Siapa yang menjadi tokoh protagonis dan antagonis dalam drama “Lutung Kasarung”? Kemukakan alasannya!	2	3	6
		1		
		0		
4	Bagaimana awal mula Purbararang mengutuk Purbasari menjadi buruk rupa?	1	4	4
		0		
5	Berdasarkan drama tiga babak dalam pembahasan sebelumnya, jelaskan babak resolusi dalam film pendek “Lutung Kasarung”!	1	4	4
		0		
6	Di mana Purbasari diasingkan?	1	2	2
		0		
7	Apakah terdapat prolog dan epilog dalam film pendek yang kalian tonton tadi? Sebutkan prolog dan epilog tersebut!	2	3	6
		1		
		0		
8	Menurut kalian, pesan apa yang didapatkan setelah menonton film pendek “Lutung Kasarung”?	1	4	4
		0		
9	Perankanlah salah satu tokoh dalam film pendek “Lutung Kasarung” sesuai dengan yang sudah kalian tonton!	2	5	10
		1		
		0		
				44

Tabel 3. 16
Pedoman Kriteria Penilaian

No.	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1	Tema apa yang terdapat dalam film pendek “Lutung Kasarung”? sebutkan alasannya!	2	Sesuai, apabila peserta didik mampu menyebutkan tema yang tepat dengan alasannya.
		1	Cukup sesuai, apabila peserta didik hanya menyebutkan tema saja
		0	Tidak sesuai, apabila peserta didik tidak menjawab pertanyaan.
2	Sebutkan dialog yang kalian sukai dalam salah satu adegan difilm pendek tersebut!	1	Sesuai, apabila peserta didik menyebutkan dialog yang disukai.
		0	Tidak sesuai, apabila peserta didik tidak menjawab pertanyaan.
3	Siapa yang menjadi tokoh protagonis dan antagonis dalam drama “Lutung Kasarung”? Kemukakan alasannya!	2	Sesuai, apabila peserta didik mampu menyebutkan tokoh protagonis dan antagonis beserta alasannya
		1	Cukup sesuai, apabila peserta didik hanya mampu menyebutkan tokoh protagonis dan antagonis tanpa menyertakan alasannya.
		0	Tidak sesuai, apabila peserta didik tidak menjawab pertanyaan.
4	Bagaimana awal mula Purbararang mengutuk Purbasari menjadi buruk rupa?	1	Sesuai, apabila peserta didik mampu menceritakan awal mula Purbararang mengutuk Purbasari menjadi buruk rupa.
		0	Tidak sesuai, apabila peserta didik tidak menjawab pertanyaan.
5	Berdasarkan drama tiga babak dalam pembahasan sebelumnya, jelaskan babak resolusi dalam film pendek “Lutung Kasarung”!	1	Sesuai, apabila peserta didik mampu menjelaskan babak resolusi dalam film pendek “Lutung Kasarung”
		0	Tidak sesuai, apabila peserta didik tidak menjawab pertanyaan.
6	Di mana Purbasari diasingkan?	1	Sesuai, apabila peserta didik menjawab pertanyaan dengan tepat tempat Purbasari diasingkan.
		0	Tidak sesuai, apabila peserta didik tidak menjawab pertanyaan dengan tepat.
7	Apakah terdapat prolog	2	Sesuai, apabila peserta didik

No.	Pertanyaan	Skor	Kriteria
	dan epilog dalam film pendek yang kalian tonton tadi? Sebutkan prolog dan epilog tersebut!		menyebutkan prolog dan epilog dengan tepat.
		1	Cukup sesuai, apabila peserta didik hanya menyebutkan salah satu dari prolog atau epilog dengan tepat
		0	Tidak sesuai, apabila peserta didik tidak menjawab pertanyaan dengan tepat.
8	Menurut kalian, pesan apa yang didapatkan setelah menonton film pendek “Lutung Kasarung”?	1	Sesuai, apabila peserta didik mampu menyebutkan pesan yang didapatkan setelah menonton film pendek “Lutung Kasarung”.
		0	Tidak sesuai, apabila peserta didik tidak menjawab pertanyaan.
9	Perankanlah salah satu tokoh dalam film pendek “Lutung Kasarung” sesuai dengan yang sudah kalian tonton!	2	Sesuai, apabila peserta didik mampu memerankan kembali tokoh sesuai dialog, ekspresi, gestur, dan penjiwaan
		1	Cukup sesuai, apabila peserta didik hanya memerankan tokoh sesuai dialog.
		0	Tidak sesuai, apabila peserta didik tidak memerankan kembali tokoh dalam film.

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (skor x bobot)}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

5. Instrumen Penilaian Modul Pembelajaran

Tabel 3. 17
Angket Skala Likert
Penilaian Bahan Ajar Analisis Film Pendek Berupa Modul

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
1.	Sampul depan	Sampul berisikan judul modul, tulisan lembaga,	a. Sesuai apabila dalam modul memuat 6 ketentuan penulisan pada sampul modul b. Cukup sesuai apabila				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
		gambar ilustrasi, tahun modul disusun, nama penyusun, dan jenjang modul	dalam modul memuat 4-5 ketentuan penulisan pada sampul modul. c. Kurang sesuai apabila dalam modul memuat 2-3 ketentuan penulisan pada sampul modul. d. Tidak sesuai apabila dalam modul hanya ada 1 ketentuan yang sesuai dengan penulisan sampul modul.				
2.	Informasi modul	Informasi modul memuat judul modul, tahun terbit, nama penulis, pembimbing, validator, ilustrator, dan penata letak modul.	a. Sesuai apabila dalam informasi modul memuat 6-7 ketentuan penulisan informasi modul. b. Cukup sesuai apabila dalam informasi modul memuat 4-5 ketentuan penulisan informasi modul. c. Kurang sesuai apabila dalam informasi modul memuat 2-3 ketentuan penulisan informasi modul. d. Tidak sesuai apabila dalam informasi modul hanya ada 1 ketentuan yang sesuai dengan penulisan informasi modul.				
3.	Kata pengantar	Kata pengantar memuat informasi tentang peran	a. Sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 4 ketentuan penulisan kata pengantar. b. Cukup sesuai, apabila				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
		modul dalam proses pembelajaran, latar belakang pembuatan modul, dan deskripsi singkat tentang isi modul serta harapan dari penulisan modul.	dalam kata pengantar memuat 3 ketentuan penulisan kata pengantar. c. Kurang sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 2 ketentuan penulisan kata pengantar. d. Tidak sesuai, apabila dalam kata pengantar hanya memuat 1 ketentuan penulisan kata pengantar.				
4.	Daftar isi	Daftar isi memuat kerangka modul dengan dilengkapi nomor halaman	a. Sesuai, apabila daftar isi dalam modul berurutan sesuai dengan kerangka modul dan terdapat nomor halaman. b. Cukup sesuai, apabila daftar isi dalam modul sudah berurutan sesuai dengan kerangka modul namun terdapat kesalahan nomor halaman pada beberapa bagian. c. Kurang sesuai, apabila daftar isi dalam modul urutan kerangka dan nomor halaman tertukar. d. Tidak sesuai, apabila daftar isi dalam modul tidak berurutan dan nomor halaman tidak sesuai.				
5.	Peta Konsep	Peta konsep memuat poin-poin utama dari	a. Sesuai, apabila dalam peta konsep mencakup keseluruhan poin utama dalam setiap unit kegiatan				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
		keseluruhan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	<p>a. Sesuai, apabila dalam pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam peta konsep hanya mencakup beberapa poin utama dalam unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam peta konsep tidak terdapat poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat peta konsep.</p>				
6.	Pendahuluan	Pendahuluan berisi identitas modul, kompetensi dasar, deskripsi materi prasyarat, petunjuk penggunaan modul, materi pembelajaran, dan tujuan akhir dari modul tersebut.	<p>a. Sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 7 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 6-4 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 3-2 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam pendahuluan modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p>				
7.	Unit kegiatan pembelajara	Unit kegiatan pembelajaran berisi tujuan	a. Sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 4				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
	n	pembelajaran, materi pembelajaran, tes formatif, dan lembar kerja peserta didik.	<p>ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 3 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 2 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran hanya memuat 1 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.</p>				
8.	Evaluasi	Evaluasi berisi soal-soal tes formatif yang berhubungan dengan setiap kegiatan pembelajaran.	<p>a. Sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat soal-soal yang mencakup setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat sebagian soal-soal dalam setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam bagian evaluasi tidak memuat soal-soal pada setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat bagian evaluasi.</p>				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
9.	Kunci jawaban	Kunci jawaban berisi keseluruhan jawaban dari setiap tes formatif, LKPD, dan evaluasi.	<p>a. Sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 3 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 2 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 1 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila tidak terdapat kunci jawaban.</p>				
10.	Daftar pustaka	Daftar pustaka memiliki ketentuan penulisan yaitu, nama penulis, tahun terbit, <i>judul</i> , tempat terbit: penerbit.	<p>a. Sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis, namun terdapat beberapa sumber yang tertukar penulisannya.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis tidak sesuai dengan ketentuan, namun disusun secara alfabetis.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul tidak ditulis sesuai dengan ketentuan dan</p>				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
			tidak disusun secara alfabetis.				
11.	Glosarium	Glosarium berisi istilah atau kata asing yang disusun secara berurutan sesuai abjad.	<p>a. Sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit dilengkapi definisi/arti yang relevan.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam glosarium memuat sebagian istilah/kata sulit dilengkapi dengan definisi/arti yang relevan.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit tidak dilengkapi dengan definisi/arti yang relevan.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat glosarium.</p>				
12.	Sampul belakang	Sampul belakang berisi ringkasan tentang modul, tahun pembuatan, dan keselarasan ilustrasi.	<p>a. Sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 3 ketentuan penulisan sampul belakang.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 2 ketentuan penulisan sampul belakang.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 1 ketentuan penulisan sampul belakang.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul belakang tidak memuat ketentuan</p>				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
			penulisan sampul belakang.				
Catatan:							

Tabel 3. 18
Penilaian Desain Grafis Analisis Film Pendek Berupa Modul

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
1.	Aspek kelayakan tampilan desain layar	Komposisi warna terhadap latar belakang (<i>background</i>), tata letak (<i>layout</i>), kejelasan judul, dan kemenarikan desain.	a. Sesuai apabila dalam modul memuat 4 aspek kelayakan tampilan desain layar. b. Cukup sesuai apabila dalam modul memuat 3 aspek kelayakan tampilan desain layar. c. Kurang sesuai apabila dalam modul memuat 2 aspek kelayakan tampilan desain layar. d. Tidak sesuai apabila dalam modul hanya ada 1 aspek kelayakan tampilan desain layar.				
2.	Aspek kelayakan kemudahan penggunaan	Sistematika penyajian, kemudahan pengoperasian, dan fungsi	a. Sesuai apabila dalam modul memuat 3 aspek kelayakan kemudahan penggunaan. b. Cukup sesuai apabila				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
		navigasi.	dalam modul memuat 2 aspek kelayakan kemudahan penggunaan. c. Kurang sesuai apabila dalam modul memuat 1 aspek kelayakan kemudahan penggunaan. d. Tidak sesuai apabila dalam modul tidak memuat aspek kelayakan kemudahan penggunaan.				
3.	Aspek kelayakan konsistensi	Konsistensi penggunaan kata, istilah, dan kalimat. Konsistensi penggunaan bentuk dan ukuran huruf. Konsistensi tata letak (<i>layout</i>).	a. Sesuai, apabila dalam modul memuat 3 aspek kelayakan konsistensi. b. Cukup sesuai, apabila dalam modul memuat 2 aspek kelayakan konsistensi. c. Kurang sesuai, apabila dalam modul memuat 1 aspek kelayakan kemudahan penggunaan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat aspek kelayakan konsistensi.				
4.	Aspek kelayakan dalam pemanfaatan	Menarik fokus perhatian peserta didik, kemudahan interaksi dengan modul, dan mempermudah kegiatan belajar mengajar.	a. Sesuai, apabila daftar isi dalam modul memuat 3 aspek kelayakan dalam pemanfaatan. b. Cukup sesuai, apabila dalam modul memuat 2 aspek kelayakan dalam pemanfaatan. c. Kurang sesuai, apabila dalam modul memuat 1 aspek kelayakan dalam				

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
			pemanfaatan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat aspek kelayakan dalam pemanfaatan.				
5.	Aspek kelayakan kegrafikan	Penggunaan huruf, penggunaan ilustrasi, dan penggunaan warna.	a. Sesuai, apabila dalam modul memuat 3 aspek kelayakan kegrafikan. b. Cukup sesuai, apabila dalam modul memuat 2 aspek kelayakan kegrafikan. c. Kurang sesuai, apabila dalam modul memuat 1 aspek kelayakan kegrafikan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat aspek kelayakan kegrafikan.				
Catatan:							

Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap modul

pembelajaran sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Film pendek *Lutung Kasarung* dengan Menggunakan Pendekatan Struktural sebagai Alternatif Bahan Ajar Drama Kelas XI” yang disusun oleh

Nama : Mila Ardila
NPM : 202121026
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa modul pembelajaran yang disusun **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan*) sebagai bahan ajar.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2024

Validator

NIP

*) coret yang tidak perlu

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yang telah penulis lakukan dijabarkan sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara untuk

mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Hasil dari wawancara tersebut, penulis menemukan bahwa terdapat kendala dalam pembelajaran drama di SMK Hepweti Ciamis, SMK Al-Fattah, dan SMA Informatika Ciamis. Kendala tersebut berupa minimnya bahan ajar drama terutama video drama dan pendidik hanya menggunakan bahan ajar yang ada pada buku paket. Penulis juga menggunakan studi pustaka untuk menemukan teori yang dapat menunjukkan layak atau tidaknya film pendek *Lutung Kasarung* untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar drama kelas XI.

2. Identifikasi Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, penulis melakukan identifikasi data untuk menentukan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penulis menentukan 1 video drama yaitu film pendek *Lutung Kasarung* dalam saluran Youtube Laboratorium Pendidikan IPS UNY.

3. Proses Analisis

Penulis melakukan analisis film pendek *Lutung Kasarung* dengan cara mencatat unsur intrinsik dan struktur drama dalam film pendek tersebut secara mendalam menggunakan pendekatan struktural. Supaya lebih meyakinkan alasan pemilihan film pendek, penulis menambahkan unsur pendukung sebagai pementasan untuk dijadikan pertimbangan. Penulis juga menganalisis kelayakan film pendek *Lutung Kasarung* sesuai kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum sesuai dengan format instrumen penilaian yang telah ditetapkan.

4. Uji Validasi Hasil Analisis Bahan Ajar

Sebelum bahan ajar diuji cobakan kepada peserta didik, penulis melakukan validasi hasil analisis bahan ajar kepada 3 validator yaitu pendidik dari SMK Hepweti Ciamis, SMK Al-Fattah, serta pegiat sastra (Ajis Sukriadi, M.Pd.). Uji validasi hasil analisis bahan ajar ini dilakukan untuk memastikan kelayakan bahan ajar sebelum diberikan kepada peserta didik dari segi isi sesuai dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra dan grafisnya.

5. Uji Coba Film Pendek *Lutung Kasarung*

Uji coba dilakukan sebelum pembuatan modul. Sebelumnya penulis telah melakukan tahap validasi dan perbaikan oleh validator sebelum diimplementasikan kepada peserta didik. Penulis melakukan uji coba kepada peserta didik kelas XI di SMK Hepweti Ciamis sebanyak 6 peserta didik (1 rombel). Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan film pendek *Lutung Kasarung* yang telah ditonton.

6. Penyusunan Modul

Penyusunan modul dimulai dengan mengidentifikasi komponen yang terdapat dalam modul yaitu berisi identitas modul, deskripsi singkat tentang modul, materi ajar secara menyeluruh, latihan soal, refleksi, dan referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. Selanjutnya, penulis mendesain modul seperti menentukan jenis huruf, format kertas, dan tema modul yang disajikan.

7. Uji Validasi

Uji validasi yang dilakukan melibatkan dua pendidik bahasa Indonesia yang berasal dari SMK Hepweti Ciamis selaku sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013 revisi, SMK Al-Fattah selaku sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka serta satu orang pegiat sastra (Ajis Sukriadi, M.Pd.). Uji validasi akan dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang di dalamnya terdapat 12 indikator dengan rentang penilaian 1-4 sesuai sistematika dan isi modul. Selain itu, penulis menambahkan ahli media (Ryan, S.ST.) untuk memberikan penilaian dari aspek desain modul dengan mengisi kuesioner berjumlah 5 indikator.

8. Kesimpulan

Setelah semua langkah penelitian dilakukan, penulis menarik kesimpulan berisi jawaban mengenai permasalahan penelitian. Penulis juga menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan.

H. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini sejak diberlakukannya SK pelaksanaan bimbingan yaitu pada bulan November 2023 sampai dengan Oktober 2024. Berikut penulis lampirkan tabel waktu penelitian.

Tabel 3. 19
Waktu Penelitian

Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agust 2024	Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024
Tahap Persiapan													

Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agust 2024	Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024
Observasi													
Penyusunan proposal penelitian													
Revisi proposal													
Seminar proposal													
Tahap Pelaksanaan													
Melakukan penelitian													
Pengolahan data													
Analisis data													
Tahap pelaporan													
Penyusunan skripsi													
Seminar hasil													
Sidang skripsi													